



Apakah proposal ini telah menunjukkan perhatian yang cukup terhadap isu jender?

Para peneliti CIFOR sekarang diminta untuk secara aktif mempertimbangkan apakah dan bagaimana jender relevan dalam penelitian mereka. Sebagai konsekuensinya, Anda harus mengkaji sebaik apa mereka mengkomunikasikan perhatian yang cukup terhadap isu-isu jender. Pemaduan jender ke dalam penelitian merupakan bagian mendasar dari pengaplikasian ilmu pengetahuan yang tepat, suatu sarana untuk membantu memastikan bahwa penelitian kehutanan mengarah pada kemajuan-kemajuan yang setara secara sosial untuk kesejahteraan manusia dan konservasi lingkungan. Panduan singkat ini akan memberikan Anda beberapa pertanyaan kunci untuk dipertimbangkan sambil Anda meninjau proposal penelitian. Ini juga akan membantu Anda memberikan umpan balik kepada para ilmuwan dan peneliti tentang bagaimana mereka dapat memperkuat perhatian terhadap isu-isu jender.

Penelitian yang **responsif-jender** menyelidiki berbagai prioritas dan kebutuhan yang berbeda dari laki-laki dan perempuan. Penelitian ini juga menganalisis bagaimana hubungan jender memengaruhi kemampuan laki-laki dan perempuan untuk mengelola dan memanfaatkan hutan dan hasil-hasil hutan, dan juga mengenai bagaimana berbagai kebijakan memengaruhi perempuan dan laki-laki secara berlainan. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab yang mendasari ketidaksetaraan jender. Ini melibatkan pengumpulan data yang dipilah berdasarkan jenis kelamin dan menganalisis ketidaksetaraan jender untuk meneliti bagaimana ketidaksetaraan ini memengaruhi berbagai kelompok manusia yang berbeda.

Penelitian terfokus pada jender lebih cenderung untuk dilaksanakan secara kolaboratif dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai cakupan dan kegiatannya. Rekomendasi dari penelitian ini akan mengidentifikasi perbaikan untuk kebijakan kehutanan dan praktik-praktik yang menawarkan berbagai pilihan terbaik untuk semua pihak dan bertujuan untuk mengatasi ketidakseimbangan aset atau kekuasaan.

1. Tujuan dan Sasaran

Para peneliti harus mempertimbangkan bagaimana tujuan dan sasaran mereka secara eksplisit memberikan sumbangsih terhadap kesetaraan yang lebih besar dan pengurangan kemiskinan yang konsisten dengan tujuan CIFOR dan dengan Hasil-hasil Tingkat Sistem (*System Level Outcomes*) CGIAR.

Pada taraf minimum, sasaran dan hasil dapat mengacu secara khusus pada laki-laki dan perempuan, tidak hanya menyebutkan "para petani" atau "anggota masyarakat". Namun, mereka harus berusaha untuk menempatkan tujuan, sasaran dan pertanyaan-pertanyaan penelitian agar menunjukkan jender sebagai variabel kunci dan bebas meski variabel sosial lain juga diteliti. Tidak semua proyek dapat mencakup suatu perspektif jender. Meskipun demikian, adalah penting untuk menilai apakah proposal tersebut telah berusaha keras untuk mempertimbangkan bagaimana penelitian tersebut dapat memberi sumbangsih pada kesetaraan yang lebih besar atau dapat menerapkan kotak alat bantu analisis jender (Kotak 1).



Kotak 1. Bagaimana bila gender bukan merupakan variabel yang relevan?

Penelitian ilmiah mana pun yang melibatkan atau memengaruhi manusia harus mempertimbangkan realitas yang berbeda untuk perempuan dan laki-laki. Namun, kadang-kadang, variabel sosial, termasuk gender, tidak penting. Bila ini kasusnya, proposal ini harus tetap menjelaskan mengapa gender tidak penting untuk hasil-hasilnya. Proposal ini juga harus menjelaskan bagaimana penelitian Anda memberi sumbangsih pada hasil-hasil pembangunan menengah dan hasil-hasil tingkat sistem untuk memajukan kesejahteraan manusia dan konservasi lingkungan.

Sering kali, tidak mungkin untuk menentukan apakah gender merupakan variabel signifikan sebelum melakukan analisis. Namun tetap saja, laki-laki dan perempuan kemungkinan akan mengalami perubahan sebagai hasil intervensi tersebut. Jadi, proposal ini harus memperlihatkan bahwa sudah ada pertimbangan mengenai bagaimana mengkaji perubahan-perubahan tersebut dan dampak potensialnya.

- Apakah proposal ini telah memperlihatkan bagaimana penelitian ini akan **responsif terhadap** atau akan berfokus pada isu gender? Ini dapat diperlihatkan dengan bagaimana penempatan tujuan, sasaran atau berbagai pertanyaan penelitian dalam proposal Anda.
- Apakah proposal tersebut telah memasukkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang spesifik gender? *Silakan merujuk pada referensi CIFOR yang tercantum dalam Kotak 2.*

2. Penerima manfaat

Bila target penelitian Anda adalah kelompok-kelompok penerima manfaat spesifik, proposal Anda harus menunjukkan bagaimana untuk memadukan sebuah analisis gender dengan berbagai karakteristik sosio-ekonomi lainnya ke dalam penelitian tersebut. Proposal Anda juga harus menunjukkan pemahaman mengenai bagaimana berbagai variabel ini mungkin berdampak pada peran serta para penerima manfaat atau bagaimana mereka akan mendapat manfaat dari berbagai kegiatan.

- Apakah proposal tersebut telah menjelaskan siapa (para) penerima manfaat utamanya? *Dalam menjelaskan tentang para penerima manfaat, penelitian ini dapat menyoroti berbagai karakteristik utama mengenai populasi termasuk jenis kelamin, status kekayaan, etnisitas, usia atau agama.*
- Apakah proposal ini telah mengidentifikasi baik laki-laki maupun perempuan sebagai penerima manfaat?
- Sejauh mana proposal ini sudah menjelaskan bagaimana untuk memastikan bahwa baik laki-laki maupun perempuan termasuk dalam penerima manfaatnya? *Proposal perlu mengindikasikan bahwa ada pertimbangan mengenai bagaimana norma gender akan memengaruhi peran serta kaum laki-laki dan perempuan dalam kegiatan penelitian, dan juga rencana untuk memastikan mereka dapat memperoleh kesempatan untuk mendapat manfaat dari berbagai kegiatan.*
- Apakah proposal ini telah mengidentifikasi, sebagai penerima manfaat sekunder, suatu kelompok perempuan atau organisasi lain yang bekerja mendukung kesetaraan gender atau hak-hak perempuan?

Kotak 2. Mencari pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait gender?

Silakan cek referensi berikut:

- CIFOR. 2013. *Gender in the CGIAR Research Programme on Forests, Trees and Agroforestry: A Strategy for research and action*. Bogor, Indonesia: CIFOR.
- Manfre C. dan Rubin D. 2012. *Integrating Gender into Forestry Research: A Guide for CIFOR Scientists and Programme Administrators*. Bogor, Indonesia: CIFOR.
- CIFOR. 2011. *CGIAR Research Programme 6: Forests, Trees and Agroforestry: Livelihoods, Landscapes and Governance. Proposal*. Bogor, Indonesia: CIFOR.

Kotak 3. Perhatikan komposisi gender dalam tim.

Meningkatkan kesempatan untuk kaum perempuan dalam ilmu pengetahuan dan penelitian merupakan sasaran penting untuk CIFOR dan CGIAR. Banyak pendukung dana, seperti Uni Eropa, juga semakin memberikan perhatian tidak hanya pada bagaimana gender dimasukkan dalam konten penelitian, tetapi juga pada seberapa bagus berbagai lembaga mendukung kesempatan yang setara dalam berbagai kebijakan dan praktik mereka. Memasukkan perempuan dalam tim penelitian tidak berarti bahwa konten penelitian atau hasilnya lebih peka gender. Namun, mempromosikan kesempatan yang setara untuk laki-laki dan perempuan untuk berperan serta dalam penelitian merupakan satu langkah maju untuk membangun budaya kerja yang mengizinkan baik laki-laki maupun perempuan untuk berkembang.

3. Kegiatan

3.1 Pengumpulan Data dan Analisis

- Apakah proposal ini menjelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data yang tidak dipilah berdasarkan jenis kelamin? *Karena suatu analisis gender adalah mengenai hubungan antara laki-laki dan perempuan, yang bergantung pada data yang relevan dan valid mengenai keduanya, bukan hanya pada perempuan atau laki-laki saja.*
- Apakah metodenya sesuai untuk **skala** penelitian ini? *Apabila penelitiannya membandingkan lintas negara, survei mungkin lebih tepat. Metode partisipatif mungkin lebih berguna dalam meneliti berbagai perubahan tentang akses hak-hak terhadap hutan di kawasan spesifik.*
- Apakah metodenya sesuai untuk **khalayak sasaran**?
- Apakah proposal ini telah menunjukkan pemahaman mengenai konteks sosial untuk penelitian tersebut, dan merancang sebuah proses penelitian yang sesuai? *Misalnya, apakah proposal ini telah mempertimbangkan kebutuhan akan penyensus atau wawancara laki-laki dan perempuan? *Tergantung pada konteks budaya untuk penelitian tersebut, kaum lelaki harus mewawancarai lelaki dan/atau kaum perempuan harus mewawancarai perempuan.**
- Apakah proposal ini mempertimbangkan kebutuhan untuk wawancara dengan jenis kelamin tunggal dan/

atau campuran, diskusi kelompok terfokus atau kegiatan partisipatif lainnya?

3.2 Kemitraan dan Aliansi

- Apakah proposal ini memasukkan kelompok-kelompok wanita atau organisasi lain yang bekerja mendukung kesetaraan gender atau hak-hak perempuan di antara mitra-mitra penelitiannya? *Kemitraan dan aliansi dapat dibina oleh berbagai kelompok seperti misalnya komite gender nasional atau daerah, kementerian gender atau urusan perempuan, atau organisasi-organisasi perempuan atau asosiasi bisnis.*
- Apakah proposal ini mempertimbangkan untuk bermitra dengan kelompok-kelompok perempuan atau organisasi lain yang bekerja mendukung kesetaraan gender atau hak-hak perempuan untuk advokasi dan penjangkauan?

3.3 Berbagi pengetahuan untuk kebijakan dan praktik

- Sampai sejauh mana proposal ini menjelaskan bagaimana pencatatan statistik, tabel, angka-angka, deskripsi dan analisis yang tidak dipilah berdasarkan gender?



- Sampai sejauh mana proposal ini menjelaskan hasil kerja spesifik, publikasi atau acara untuk menunjukkan temuan-temuan terkait jender?
- Apakah proposal ini telah memasukkan rencana untuk **mengedarkan** temuan kepada para penerima manfaat, termasuk kaum perempuan? *Ketika melaporkan hasilnya kepada masyarakat, pastikan bahwa kaum perempuan dapat memahami dan mengakses berbagai temuan tersebut.*
- Sampai sejauh mana proposal ini menjelaskan saluran-saluran untuk membagikan pengetahuan dengan kelompok-kelompok perempuan, komite atau kelompok-kelompok lain yang mendukung kesetaraan jender atau hak-hak perempuan?

4. Pembangunan kapasitas

- Apakah proposal ini merencanakan penyelenggaraan pelatihan jender untuk memastikan tim penelitian memiliki pemahaman yang sama tentang jender atau usaha-usaha pembangunan kapasitas lain yang serupa?
- Apakah proposal ini memasukkan pelatihan jender untuk para penyensus?
- Apakah proposal ini harus memasukkan lokakarya mengenai alat bantu atau metode untuk analisis jender?
- Apakah proposal ini harus mempertimbangkan pengidentifikasian pakar-pakar jender atau organisasi yang dapat mendukung tim Anda dalam seluruh proses penelitian tersebut?

5. Pembelajaran Adaptif

- Apakah indikator tingkat manusia dalam proposal tidak dipilah berdasarkan jenis kelamin?
- Apakah proposal ini telah memasukkan berbagai indikator tidak terpilah jenis kelamin pada tingkat hasil untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan, kapasitas atau perilaku dari populasi sasaran?
- Apakah proposal ini telah memasukkan berbagai indikator untuk mengukur dampak utama terkait jender yang tertera dalam Program Penelitian CGIAR mengenai Hutan, Pohon dan Wanatani? Hal-hal ini mencakup:
 - Kemajuan menuju pencapaian kesetaraan jender dalam pengambilan keputusan dan pengendalian terhadap sumber daya hutan, pohon dan wanatani dan dalam peningkatan pendapatan dan manfaat untuk kaum perempuan melalui hasil rantai nilai yang relevan:
 - Lebih banyak perempuan yang baru diberdayakan untuk menanam dan mengelola

sumber daya hutan, pohon dan wanatani di negara-negara program:

- Menurunnya ketidaksetaraan jender dalam pendapatan dari hasil dan jasa hutan, pohon dan wanatani;
- Kondisi kesehatan yang lebih baik atau berkurangnya kasus penyakit umum akibat kekurangan gizi di antara kaum perempuan dan keluarganya;
- Lebih banyak perempuan dipilih/ditunjuk sebagai pemimpin dalam komite-komite pengelolaan hutan;
- Lebih banyak kendali (yaitu hak-hak yang lebih kuat) oleh kaum perempuan terhadap sumber daya hutan, pohon dan wanatani pada tingkat rumah tangga dan masyarakat.
- Apakah pengukuran untuk menilai efektivitas proses pemaduan jender telah dimasukkan dalam proposal? *CIFOR tidak hanya tertarik untuk merekam berbagai keluaran dan hasil yang dibedakan berdasarkan jender, tetapi juga untuk mengetahui sebaik apa jender dipadukan ke dalam proses penelitian. Proposal ini dapat memasukkan beberapa indikator untuk mengukur kemajuan untuk meningkatkan kapasitas semisal beberapa pelatihan atau pengembangan pengetahuan mengenai isu-isu jender.*

6. Anggaran

- Apakah proposal ini sudah menyisihkan tingkat dana yang sesuai untuk melaksanakan berbagai kegiatan terkait jender - dari pengumpulan data sampai pembagian dan penyebaran pengetahuan? *Anggaran ini mungkin perlu untuk memasukkan berbagai biaya terkait dengan pelaksanaan survei intra-rumah tangga, kelompok-kelompok fokus terpisah untuk kaum laki-laki dan perempuan atau mempekerjakan seorang pakar jender untuk tim Anda.*
- Apakah proposal ini telah memasukkan biaya untuk pembangunan kapasitas?
- Ini mungkin termasuk sumber daya pelatihan jender untuk membangun kapasitas di antara tim penelitian, penyensus dan mitra Anda.
- Apakah proposal ini mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memantau dan mengevaluasi berbagai dampak penelitian terhadap para penerima manfaat laki-laki maupun perempuan.

Foto-foto oleh Christian Cossalter, Kate Evans dan Ollivier Girard



cifor.org/forests-trees-agroforestry



PROGRAM
PENELITIAN PADA
Hutan, Pohon dan
Wanatani

Penelitian ini dilaksanakan oleh CIFOR sebagai bagian dari Program Penelitian CGIAR pada Hutan, Pohon dan Wanatani (CRP-FTA). Program kolaboratif ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan hutan, wanatani, dan sumber daya genetik pohon yang mencakup lanskap dari hutan sampai ke lahan budidaya. CIFOR memimpin CRP-FTA melalui kemitraan dengan Bioversity International, CIRAD, International Center for Tropical Agriculture dan World Agroforestry Centre.